



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 CILEUNGSI

Diah Mariana^{1(*)}, Nani Hanifah², Siti Suaedah³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

dia.nisalya@gmail.com¹, hanifahnani@gmail.com², suaedahsiti81@gmail.com³

Abstract

Received: 21 Maret 2024
Revised: 29 Maret 2024
Accepted: 03 April 2024

Kecerdasan emosional merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, karena kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk mengendalikan emosi, memotivasi diri sendiri, memiliki empati dan memiliki skill. Selain itu kecerdasan emosional juga memiliki peran yang sangat penting bagi siswa dalam proses belajar karena terkait dengan kesadaran diri dan motivasi yang ada dalam diri siswa. Untuk dapat kita ketahui apakah ada pengaruh yang positif kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan pendekatan survey. Sebanyak 20% dari 287 jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2023/2024 dan diperoleh 57 peserta didik sebagai sampel. Untuk teknik pengumpulan dilakukan secara acak tanpa ada perbedaan strata yang ada di dalam populasi itu. Hasil analisis dari pengolahan data penelitian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar siswa, semakin tinggi kecerdasan emosional, semakin tinggi juga motivasi belajarnya, sebagai contoh kesadaran diri, niat belajar, komunikasi, kerja sama, kendali diri, empati, terutama kurangnya motivasi belajar.

Keywords: Kecerdasan Emosional; Kesadaran Diri; Motivasi Belajar

(*) Corresponding Author: Mariana, dia.nisalya@gmail.com

How to Cite: Mariana, D., Hanifah, N., & Suaedah, S. (2024). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 CILEUNGSI. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 409-413

INTRODUCTION

Di dalam diri individu terdapat kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Ketiga jenis kecerdasan ini sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan pada masa depannya. Seorang yang memiliki IQ tinggi diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki IQ lebih rendah (Permata dkk., 2024).

Artikel ini membahas tentang kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar di pengaruhi berbagai faktor diantaranya kurangnya dukungan dan bimbingan orangtua dan guru, motivasi dari diri siswa serta metode belajar yang kurang efektif dan kurang menarik (Suwarma dkk., 2023). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini fokus pada unsur-unsur emosional seperti motivasi diri, kesadaran diri, empati, bersosialisasi, percaya diri, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, kecakapan berkomunikasi dan kooperatif khususnya akan dibahas tentang motivasi belajar siswa

Motivasi sangatlah berperan penting terutama dalam kegiatan belajar seorang siswa, dengan adanya motivasi maka siswa akan lebih cepat dalam memahami dan mempelajari setiap materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar berlangsung (Lestari dkk.,

2023). Motivasi sangat berhubungan dengan rasa percaya diri siswa. Selain itu faktor kesadaran diri juga berperan dalam pembelajaran siswa. Kesadaran diri adalah keadaan menyadari berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di sekitar diri sendiri, memungkinkan individu untuk fokus pada diri sendiri dan menanggapi objek (Puspitasari, 2023). Selain kesadaran diri, rasa empati juga diperlukan untuk melatih siswa dalam mengendalikan emosional. Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan lain dengan menempatkan diri menjadi orang lain (Aderoben dkk., 2024). Dalam melatih rasa empati siswa dapat melakukannya pada saat bersosialisasi baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Sosialisasi adalah proses pendidikan dan adaptasi individu terhadap norma, nilai, dan tantangan yang ada di dalam komunitas atau kelompok yang bersangkutan. Melalui sosialisasi, orang belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, memahami norma-norma sosial, dan mengembangkan identitas sosialnya. Sosialisasi dapat terjadi melalui berbagai cara, seperti tekanan teman sebaya, pendidikan formal, dan media. Tujuan utama dari sosialisasi adalah untuk membantu setiap individu menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dan memahami (Jusar dkk., 2023). Bersosialisasi juga membutuhkan rasa percaya diri, karena rasa percaya diri itu penting. Percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki individu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Lombu & Lase, 2023).

Dari beberapa penjelasan diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi.

METHODS

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi dengan menggunakan metode kuantitatif melalui survey yang diberikan langsung pada masing-masing siswa. Survey ini bertujuan untuk memperoleh hasil dalam bentuk angka. Hal ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut terdiri dari: 1. variabel x, yaitu kecerdasan emosional; dan (2) variabel y, yaitu motivasi belajar. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*, sementara untuk menentukan korelasi determinasi (besarnya hubungan) menggunakan rumus $(r)^2$, dan untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan analisis regresi. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 287 orang sebagai populasi. Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Arikunto, (2011, hlm. 134) jika subjek penelitiannya besar dapat diambil 25% dari populasi. Dalam menetapkan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat nilai koefisien korelasi $R= 0,762$ berarti mempunyai hubungan yang tinggi antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa. Berikut gambaran hasil perhitungannya:

Tabel 1.
 Deskripsi Data Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa

Ukuran Deskriptif	Nilai	
	Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar Siswa
Median	86.00	85.00
Mode	89	88
Std. Deviation	3.703	3.468
Skewness	-1.170	-.278
Std. Error of Skewness	.316	.316
Kurtosis	.663	.420
Std. Error of Kurtosis	.623	.623
Range	14	18
Minimum	75	76
Maximum	89	94
Hasil	4862	4851

Berdasarkan tabel deskripsi kecerdasan emosional di atas adalah mean = 85,30, median = 86,00, mode = 89, standar deviasi = 3,703, skor terendah = 75, dan skor tertinggi = 89. Sedangkan deskripsi data motivasi belajar siswa adalah mean = 85,11, median= 85,11, mode = 88, standar deviasi = 3,468, skor terendah = 76, dan skor tertinggi adalah 94.

Tabel 2.
 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	446.316	1	446.316	76.325	.000
Residual	321.614	55	5.848		
Total	767.614	56			

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian signifikan koefisien regresi, maka nilai F hitung = 76,325 > Ftabel (df:1.55)= 4,016 artinya model regresi yang digunakan dengan variabel Kecerdasan Emosional (X) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Berikut tabel hasilnya:

Tabel 3.
 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	446.316	1	446.316	76.325	.000
Residual	321.614	55	5.848		
Total	767.930	56			

Discussion

Dari perhitungan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,762$ terdapat pada kriteria penafsiran koefisien korelasi $0,61 - 0,80$ artinya korelasi tinggi, berarti variabel kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang tinggi. Besarnya keberartian hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinasi (r^2) yaitu $0,581$ artinya motivasi belajar siswa ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 58% , sedangkan 42% ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan uji analisis regresi linier, nilai $t = 8,736$ dan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak berarti variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa secara signifikan. Model regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$ motivasi belajar siswa (Y) = $16,011 + 0,814$ kecerdasan emosional (X). Untuk pengujian taraf signifikansi, nilai F hitung = $76,325 > F$ tabel ($df: 1.55$) = $4,016$ artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian di mana variabel kecerdasan emosional (X) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan baik itu perilaku, ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap sebagai dan untuk mencapai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari yang telah di pelajarnya. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, sangatlah dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar sebagai motor penggerak, pendorong sehingga siswa ada kemauan belajar dan berusaha untuk mencapai keberhasilannya. Motivasi belajar bagian dari kecerdasan emosional yang harus terus menerus dipupuk agar siswa selalu mempunyai motivasi belajar untuk mencapai hasil yang di inginkan.

Kecerdasan emosional adalah potensi siswa yang berasal sejak siswa dilahirkan sebagai dasar agar dapat mempelajari pengetahuan, keterampilan dan nilai atau aturan, yang terdiri dari lima unsur yaitu: motivasi diri, kesadaran diri, empati, bersosialisasi, percaya diri, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, kecakapan berkomunikasi dan kooperatif. Kecerdasan emosional bukan berdasarkan kepandaian tetapi berdasarkan karakter pribadi dari seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional berarti orang tersebut punya kemampuan untuk motivasi diri, kesadaran diri, empati, bersosialisasi, percaya diri, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, kecakapan berkomunikasi dan kooperatif. Motivasi belajar yang merupakan penggerak dasar seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa ini agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya belajar, karena pada proses ini mulai dari awal sampai dengan akhir belajar, yang akan menentukan keberhasilan masa depan yang akan mereka raih atau dicapai sesuai dengan harapannya.

Penjelasan yang telah dikemukakan di atas menyimpulkan betapa pentingnya kecerdasan emosional yang di dalamnya terdapat motivasi belajar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi”, sebagai berikut. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = $0,762$ terdapat pada kriteria penafsiran koefisien korelasi $0,61 - 1,80$ artinya korelasi tinggi, berarti kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa, mempunyai hubungan yang erat. Untuk pengujian taraf signifikansi nilai F hitung = $76,325 > F$ tabel ($df: 1.55$) = $4,016$ artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian dengan variabel Kecerdasan emosional (X) dapat memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap Motivasi belajar siswa (Y). Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka diperoleh satu simpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan “Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi.

REFERENCES

- Aderoben, A., Darmawan, W., & Saripudin, D. (2024). Peran Empati dalam Pengajaran Sejarah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 132–151. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3128>
- Arikunto, S. (2011). *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Aditya Media.
- Jusar, I. R., Jamaris, J., & Solfema, S. (2023). Pendidikan dalam Teori Proses Sosialisasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 276–287. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4354>
- Lestari, P., Gutji, N., & Yaksa, A. R. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Adhyaksa I Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9027–9039.
- Lombu, D., & Lase, F. (2023). Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal. *Edukativo Jurnal Pendidikan*, 2(1), 241–251.
- Permata, I., Asbari, M., Ariansyah, A., & Aprilia, M. (2024). HOME / ARCHIVES / VOL. 3 NO. 2 (2024): APRIL 2024 / Articles Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan. *JISMA*, 3(2), 60–64.
- Puspitasari, P. (2023). MENGEMBANGKAN KESADARAN DIRI PADA SISWA UNTUK MENCEGAH TINDAK PERUNDUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.901>
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13044>.